

BAB 1. PENDAHULUAN

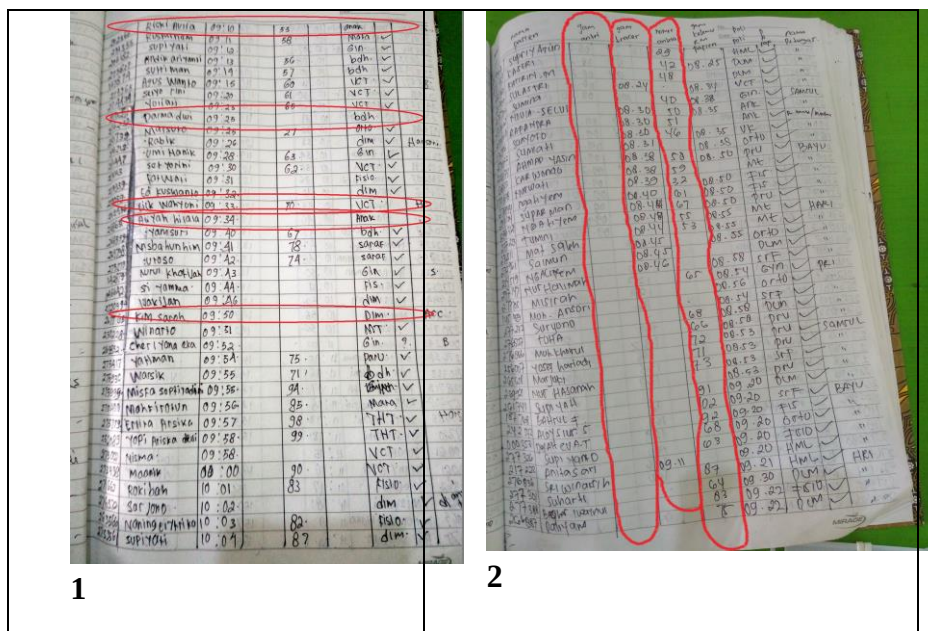
1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat. Menurut keputusan menteri Republik Indonesia Nomor 983. MENKES/SK/1992 mengenai pedoman rumah sakit umum dinyatakan bahwa: “Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik, pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan”. Menurut WHO (*World Health Organization*) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuh penyakit (kuratif) dan penegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 983/1992.

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis merupakan berkas yang wajib dijaga kerahasiaannya dengan cara pengelolaan peminjaman dan pengembalian rekam medis yang baik, sehingga tercipta suatu kelancaran dan ketertiban dalam proses peminjaman dan pengembalian rekam medis disuatu rumah sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2015 tentang Peta Jalan Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2015-2019 Republik Indonesia menyatakan bahwa peta jalan sistem informasi kesehatan tahun 2015-2019 digunakan sebagai acuan bagi pemerintah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lain dalam upaya pengembangan dan penguatan sistem informasi kesehatan nasional dalam lima tahun ke depan agar terwujud sistem informasi kesehatan yang ideal. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya sistem informasi berperan penting dalam dunia kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi adalah rumah sakit yang letaknya 35 km arah selatan Banyuwangi. RSUD Genteng adalah rumah sakit tipe C yang didirikan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan warga

Banyuwangi kawasan Selatan. Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi pencatatan berkas rekam medis yang keluar dan kembali dilakukan secara manual, unit rekam medis tidak membuat pelaporan mengenai berkas keluar dan kembali dikarenakan sistem pencatatan yang digunakan masih manual sehingga petugas harus melakukan rekap ulang data yang ada di buku pencatatan dan mengubahnya menjadi laporan komputerisasi. Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan kepada Kepala Rekam Medis RSUD Genteng Banyuwangi, hal tersebut membuat pekerjaan petugas rekam medis menjadi lebih lama. Akibat yang ditimbulkan dari pencatatan secara manual tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 yang berupa pencatatan manual pengeluaran berkas rekam medis di RSUD Genteng Banyuwangi.



Gambar1.1 Buku catatan manual pengeluaran berkas rekam medis RSUD Genteng Banyuwangi

Pada gambar 1.1 di kolom 1 terdapat 5 dari 38 berkas rekam medis yang diberi tanda dengan warna merah yang dijadikan tanda bahwa berkas tidak ditemukan. Kejadian tersebut membuat pelayanan terhadap penyediaan berkas terhadap pasien menjadi lebih lama. Sedangkan pada SPM (Standar Pelayanan Minimal) tahun 2016 menyatakan bahwa waktu penyediaan dokumen rekam

medis Rawat Jalan kurang atau sama dengan 10 menit. Pada kolom 2 didapat 3 menu yang tidak lengkap pada gambar buku pengendalian rekam medis yaitu jam antri (jam pasien pertama datang), jam tracer datang ke unit rekam medis dan nomor antrian pasien. Yang masing-masing menu tersebut di buat oleh kepala rekam medis sebagai acuan jam memberikan pelayanan terhadap penyediaan berkas rekam medis untuk pasien. Pencatatan yang tidak lengkap tersebut membuat petugas rekam medis tidak dapat mengetahui respon time yang dibutuhkan untuk mencari berkas rekam medis pasien, sehingga pencarian dan penyediaan berkas rekam medis tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah di paparkan Kepala Rekam Medis RSUD Genteng Banyuwangi berharap adanya pembuatan sistem informasi pengendalian berkas rekam medis yang dapat membantu pekerjaan di Unit Rekam Medis yang meliputi pembuatan pelaporan dan pengendalian terhadap berkas rekam medis yang keluar dan kembali secara komputerisasi. Aplikasi sistem informasi pengendalian berkas rekam medis akan dibuat sesuai dengan kebutuhan user di RSUD Genteng Banyuwangi. Metode yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi pengendalian berkas rekam medis RSUD Genteng Banyuwangi adalah metode *Waterfall*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat desain Sistem Informasi Pengendalian Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi dengan menggunakan *Flowchart*, *Context Diagram* sistem, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD)?
2. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Informasi Pengendalian Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Database MySQL*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berlangsung di ruang lingkup rekam medis pada bagian rawat jalan, di aktifitas pengeluaran berkas rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan saat itu juga, transaksi peminjaman berkas rekam medis, pengembalian berkas rekam medis dan pembuatan laporan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Pembuatan Sistem Informasi Pengendalian Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Analisis kebutuhan sistem informasi pengendalian berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi.
2. Membuat desain perangkat lunak sistem informasi pengendalian berkas rekam medis berupa *Flowchart Document*, *Context Diagram* sistem, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai desain sistem informasi pengendalian berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi.
3. Melakukan Coding terhadap aplikasi untuk membuat sistem informasi pengendalian berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi.
4. Testing sistem informasi pengendalian berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Genteng Banyuwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengatasi masalah peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Genteng Banyuwangi.

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama di perkuliahan, selain itu juga dapat memberikan pengalaman tentang perancangan aplikasi untuk di aplikasikan di dunia kerja.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan dapat dijadikan literatur penunjang bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dengan tema yang sama.